

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa karena pendidikan merupakan pemberian pertolongan secara sadar dan sengaja kepada anak yang belum dewasa dalam pertumbuhannya menuju kearah kedewasaan, Manpan (2014:35). Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Dengan adanya pendidikan, kita dapat melahirkan penerus bangsa yang berkualitas. Untuk melaksanakan pendidikan ini kita memerlukan sebuah wadah dimana salah satu wadah untuk pelaksanaan pendidikan adalah sekolah. Mengingat proses pembelajaran adalah proses komunikasi maka sekolah merupakan suatu dunia komunikasi kecil tersendiri.

Sekolah adalah lembaga yang digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sekolah juga merupakan tempat yang ditujukan untuk mendidik dan membentuk karakter siswa. Dalam kegiatan tersebut, Guru memegang kunci untuk mengontrol agar pelaksanaan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan tujuannya. Guru juga sebagai fasilitator agar anak dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal. Pada zaman sekarang, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa suatu perubahan yang sangat kuat bagi kehidupan manusia, baik segi ekonomi, social, budaya maupun pendidikan. Sehingga guru dituntut

untuk mampu menciptakan situasi belajar yang baik dan menyenangkan. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai bila guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang sangat menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media merupakan komponen yang berupa alat pembelajaran yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya Nana Sudjana (2010: 1-2). Guru harus bisa menguasai dan mempelajari media pembelajaran, agar mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik, berdaya guna dan berhasil. Dengan menggunakan media pembelajaran akan menambah semangat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tetapi disisi lain, pembelajaran pada dasarnya juga harus memperhatikan minat belajar siswa, materi yang tepat, metode yang tepat. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. ini dikarenakan minat belajar merupakan kecenderungan dan kegairahan yang sangat tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai, Syah (2006). Oleh karena itu dengan menggunakan media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar akan meningkat, Asyhar (2012). Adapun menurut Arsyad (2010:23) menyatakan bahwa media

pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

Dimana program pendidikan bisa dianggap berhasil apabila siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang biasanya ditandai dengan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, guru merupakan sumber daya yang keberadaannya sangat menentukan keberhasilan program pendidikan.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, Kunandar (2013:62). Meski melalui proses belajar yang sama, hasil belajar yang dicapai seseorang tidak bisa sama. Sebab proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bisa menyebabkan pencapaian hasil belajar ,menjadi beragam. Adapun faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar salah satunya adalah kelengkapan sarana dan prasarana (fasilitas dan media pembelajaran).

Penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Siak hulu sudah mulai diterapkan. Terutama dalam pelajaran ekonomi, adapun media yang dipakai dalam pembelajaran ekonomi yaitu media gambar dan power point. Penggunaan media gambar dan power point ini memang tidak selalu digunakan dalam proses belajar-mengajar, hanya untuk materi tertentu dan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, ini dikarenakan bahwa guru masih kurang dalam penggunaan media dan guru masih kurang menguasai media pembelajaran serta saat

pembelajaran berlangsung masih ada siswa sering keluar masuk dan siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan.

Walaupun demikian, hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu masih termasuk dalam kategori bagus. sehingga diperkirakan selain media pembelajaran ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut yaitu salah satunya minat belajar, sesuai dengan pernyataan Usman (2010:27) bahwa minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. karena dengan adanya minat dalam belajar akan menumbuhkan keinginan belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari, begitupun sebaliknya.

Adapun penelitian yang dilakukan Haryati (2014) dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar, dan penelitian dari Kiki Fajriah Zehroni (2015) dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar. Selain itu juga pernah dilakukan penelitian Penelitian dari Sardini (2013) dengan hasil bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.

Terkait masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar melalui Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, peneliti mengemukakan identifikasi masalah yang muncul antara lain:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
2. Guru kurang menguasai media pembelajaran.
3. Siswa cenderung tidak memperhatikan guru saat penyampaian materi.
4. Siswa sering permissi keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran dalam penelitian ini berkaitan dengan dapat atau tidaknya meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar, gairah belajar siswa, motivasi belajar, mengatasi modalitas siswa, mengefektifkan proses komunikasi dalam pembelajaran, dan meningkatkan kualitas belajar.
2. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa diambil dari nilai ulangan harian siswa kelas X.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu?.
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu?.
3. Apakah ada pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu?.
4. Apakah ada pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu?.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari latar belakang diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu.

4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diambil peneliti yaitu

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumber pendukung bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan dan sebagai bahan masukan guna pengembangan teori yang lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi sekolah, sebagai masukan kepada kepala sebagai bahan pertimbangan dalam usaha memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah dan sebagai pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran.
- 2) Bagi guru, sebagai informasi agar hasil belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkat.
- 3) Bagi siswa, agar siswa lebih berminat dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai informasi dalam mencari referensi penelitian selanjutnya.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian terhadap judul tersebut, maka perlu dikemukakan penjelasan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran digunakan sebagai alat bantu mengajar, Nana Sudjana (2010: 1-2). media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.
2. Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai, Syah (2006).
3. Hasil Belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan, Hamalik (2009:154). Hasil belajar disini akan diambil dari nilai ulangan harian siswa.